

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai manusia yang mempunyai akal serta fikiran pada dasarnya sangat membutuhkan pendidikan. Hal itu dikarenakan, manusia tanpa pendidikan pasti akan menghadapi suatu permasalahan dalam hal mencari solusi. Pendidikan merupakan suatu proses tingkah laku dan perubahan sikap seseorang maupun kelompok dalam usaha mendewasakan diri melalui pengajaran dan latihan, serta cara mendidik. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bab 2 pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Komponen utama dari pendidikan yang harus dibina serta ditingkatkan adalah guru sebagai pendidik. Usaha dalam meningkatkan sumber daya pendidikan melalui proses belajar mengajar di sekolah termasuk dalam tujuan pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor terpenting dalam keberhasilan sekolah. Karena, kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peran sangat besar dalam pengembangan mutu sumber daya manusia di sekolah yaitu guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Menurut Undang-Undang dalam Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab yaitu penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan, serta pendayagunaan dan pemeliharaan sarana prasarana sekolah.²

¹“UU 20 Tahun 2003 Sisdiknas,” diakses 22 Oktober 2020, <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>.

² Muh Fitrah, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (28 Februari 2017): 35, <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>.

Menurut Robbins arti dari kepemimpinan yaitu kemampuan seseorang yang dapat mempengaruhi suatu kelompok ke arah pencapaian tujuan.³ Pengertian tersebut sesuai dengan Duryat yang menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi perilaku sekelompok orang untuk mencapai tujuan pada situasi tertentu.⁴ Dapat disimpulkan pengertian kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mencapai tujuan bersama dengan cara menggerakkan serta mengarahkan anggota kelompoknya dengan melakukan sesuatu yang bermanfaat untuk organisasi.

Definisi dari kepala sekolah menurut Sumidjo adalah seorang tenaga pengajar atau guru yang memiliki tugas dalam memimpin suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah, tempat di mana diadakannya proses belajar mengajar antara guru dan murid.⁵ Menurut kebijakan pendidikan nasional kepala sekolah memiliki peran yang sangat kuat dalam hal menggerakkan serta menyalurkan semua sumber daya pendidikan yang tersedia. Kepala sekolah merupakan seorang tenaga pendidikan yang memiliki jabatan tertinggi yang memiliki tugas untuk mengatur semua sumber daya serta mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

Dalam pandangan Islam, arti pemimpin yaitu posisi tertinggi dalam hal menentukan perjalanan umatnya. Suatu umat atau kaum akan mencapai keberhasilan jika memiliki seorang pemimpin yang cakap, berwibawa, dan handal dalam mengembangkan kreativitas amaliyah. Lain halnya, apabila suatu kaum tidak berhasil atau mengalami kemunduran, maka dapat dipastikan memiliki seorang pemimpin yang hanya mengutamakan hawa nafsunya tanpa memikirkan dan

³ Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektifitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 1.

⁴ Anissa Rohiima Haque dan M. Pd Risminawati, "Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Unggul Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Kartasura" (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), 2.

⁵ Haryani Diyati dan Muhyadi Muhyadi, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Sekolah Di Sdn Kwayuhan, Kecamatan Minggir, Sleman," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2014): 29.

memperdalam keilmuan serta tanggung jawab kepada umatnya.⁶ Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa': 59 sebagai berikut:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ
 مِنكُمْ ۗ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ
 تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”* (QS. An-Nisa' 4: 59).⁷

Peran kepala sekolah yaitu sebagai *manajer*, memiliki arti bahwa kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya yang ada di sekolah secara optimal dalam mengatasi permasalahan pembelajaran pada situasi dan kondisi sesulit apapun.⁸ Kondisi yang dimaksud disini adalah adanya wabah pandemi *Covid-19* yang telah menyerang seluruh dunia termasuk Negara kita yaitu Indonesia. Pada tanggal 12 Maret 2020, WHO mengumumkan *Covid-19* sebagai pandemi. Wabah *Covid-19* (*Corona Virus Disease 2019*) pertama kali muncul di akhir tahun 2019 tepatnya di kota Wuhan, China. *Covid-19* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia.

⁶ Handa Yani, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembiasaan Beragama Dan Berbudhi Pekerti Siswa,” *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2014): 170, <https://doi.org/10.18326/mdr.v6i2.168-193>.

⁷ *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan Bahasa Indonesia (Ayat Pojok Juz I-30)*, 87.

⁸ Djumiko Djumiko, Slamet Fauzan, dan Muhammad Jailani, “Panduan Kepala Sekolah Untuk Mengelola Sekolah Pada Masa Pandemic Covid-19,” *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 15, no. 2 (2020): 58.

Pandemi ini merupakan jenis wabah yang tingkat penyebarannya sangat tinggi dan cepat, serta dapat menyerang sistem kekebalan tubuh dan pernapasan pada manusia. Tanda dan gejala umum yang terjadi antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas dengan masa penyembuhan kurang lebih 14 hari. Pencegahan wabah ini dilakukan dengan menghindari kontak langsung antara orang yang terinfeksi dengan orang-orang yang beresiko terpapar virus ini. Salah satu cara pencegahannya dengan mengatur jarak dan kontak fisik yang berpeluang menyebarkan virus disebut dengan *social distancing*. Hampir seluruh negara mengalami dampak akibat adanya pandemi ini, sehingga banyak negara yang telah menetapkan status *lockdown* atau pembatasan berskala besar guna memutus mata rantai penyebaran wabah pandemi *Covid-19*. Akibat adanya kebijakan tersebut ada banyak sektor pemerintahan yang mengalami kelumpuhan, salah satunya dalam sektor/bidang pendidikan.⁹

Dalam siaran pers pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Bapak Nadiem Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring (*online*) yang berguna untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa, serta difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain berkaitan dengan pandemi *Covid-19*.¹⁰

Adanya wabah pandemi *Covid-19* dalam kaitannya dengan sektor pemerintahan yaitu dalam bidang pendidikan mengakibatkan tidak optimalnya pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut bahwa dapat diketahui yang awal mula proses belajar

⁹ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 2, no. 1 (29 April 2020): 56, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.

¹⁰ "Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)." - Penelusuran Google," diakses 22 Oktober 2020, https://covid19.hukumonline.com/wpcontent/uploads/2020/04/surat_edaran_menteri_pendidikandan_kebudayaan_nomor_4_tahun_2020-2.pdf.

mengajar antara guru dan siswa menggunakan pembelajaran tatap muka (PTM) sekarang harus diganti dengan pembelajaran jarak jauh (daring). Hal tersebut menjadikan kepala sekolah harus turun tangan dalam perannya sebagai pemimpin pendidikan di sekolah dengan memiliki tanggung jawab yang besar, sehingga dengan peran kepemimpinannya yang baik pada masa pandemi maka akan terjadinya keselarasan dalam layanan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SDN 1 Bawu Batealit Jepara, Ibu Chania Putri (Wali Kelas V) menurut beliau peran kepemimpinan kepala sekolah yaitu harus bisa menyongsong keberlangsungan pendidikan, dengan mengajak seluruh komponen pendidikan dalam rangka menjamin terlaksananya pembelajaran dengan suasana yang berbeda pada masa pandemi ini. Serta kepala sekolah harus berkewajiban mentransformasikan laporan tugas kedalam bentuk daring (*online*) untuk Dinas pendidikan. Dan juga kepala sekolah berkewajiban membantu guru yang menghadapi kesulitan dalam proses belajar mengajar di masa pandemi.¹¹ Sekolah Dasar Negeri 1 Bawu Batealit Jepara merupakan satuan pendidikan yang sudah menerapkan pembelajaran jarak jauh yaitu pembelajaran daring di masa pandemi pada saat ini. Kondisi tersebut harus disikapi oleh seluruh warga sekolah terutama kepala sekolah karena memiliki peran kepemimpinan dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga layanan pendidikan ditengah pandemi *Covid-19* tetap berlangsung dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dirasa perlu untuk dikaji lebih dalam tentang peran kepala sekolah di masa pandemi *Covid-19*, dengan judul **“Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan Proses Belajar Mengajar Guru pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SDN 1 Bawu Batealit Jepara”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas fokus penelitian ini membahas mengenai tempat (*place*), pelaku (*person*), dan aktivitas (*activity*) yang berhubungan dengan peran kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi *Covid-19* di SDN 1 Bawu. Pertama,

¹¹ Chania Putri, wawancara oleh penulis, Oktober 2020.

penelitian ini bertempat di SDN 1 Bawu Batealit Jepara. Kedua, pelaku yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru. Ketiga, aktivitas yang diteliti meliputi kegiatan kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi *Covid-19*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, ditemukan permasalahan yang akan dibahas nantinya pada bab pembahasan. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi *Covid-19* di SDN 1 Bawu Batealit Jepara ?
2. Apa kebijakan atau program kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi *Covid-19* di SDN 1 Bawu Batealit Jepara ?
3. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi *Covid-19* di SDN 1 Bawu Batealit Jepara ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar pada masa pandemi *Covid-19* di SDN 1 Bawu Batealit Jepara
2. Untuk mengetahui kebijakan atau program kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi *Covid-19* di SDN 1 Bawu Batealit Jepara
3. Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi *Covid-19* di SDN 1 Bawu Batealit Jepara

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan cukup manfaat kepada berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu

pengetahuan kepemimpinan kepala sekolah terkait dengan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi *Covid-19*.

2. Manfaat secara Praktis

Adapun manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang baru mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi *Covid-19*.
- b. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam melakukan kepemimpinan, sehingga dapat menjadi pemimpin yang baik.
- c. Bagi lembaga pendidikan, dapat dijadikan sumber data dan informasi yang berkaitan dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran secara garis besar dari masing-masing bagian yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis. Berikut ini adalah sistematika penulisan skripsi yang penulis susun.

BAB I yaitu pendahuluan. Bab ini akan menjelaskan tentang sub bab latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II yaitu kerangka teori atau kajian pustaka. Bab ini terdiri dari sub bab deskripsi teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian.

BAB III yaitu metode penelitian. Bab ini terdiri dari sub bab jenis dan pendekatan penelitian, sub bab setting penelitian, sub bab subyek penelitian, sub bab sumber data, sub bab teknik pengumpulan data, sub bab pengujian keabsahan data, dan sub bab teknik analisis data.

BAB IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini akan menjelaskan tentang sub bab gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V yaitu penutup. Bab ini akan menjelaskan tentang sub bab kesimpulan, dan sub bab rekomendasi atau saran.

Bab akhir pada penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.

